

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Asma merupakan penyakit kronis yang umum yang sudah mempengaruhi kurang lebih sekitar ada sekitar 300 juta orang yang menderita asma di seluruh dunia. Terdapat sebanyak 250.000 jiwa yang mengalami kematian, disebabkan oleh pada asma setiap tahun. Jumlah yang paling banyak di negara maju ataupun negara berkembang. Prevalensi asma ini terus menerus selalu ada peningkatan terutama di pada negara yang masih berkembang, akibatnya perubahan pada gaya hidup dan adanya peningkatan di polusi udara. (Kemenkes, 2018)

Asma seharusnya mendapatkan perhatian khusus dikarenakan asma ini dapat menurunkan aktivitas sehari-hari. Masyarakat harus mengetahui tentang pengetahuan tentang, sehingga masyarakat ikut membantu meminimalisasi faktor pemicu bagi penderita penyakit asma. WHO sendiri menyatakan terdapat sebanyak 300 juta jiwa memiliki penyakit asma dan kurang lebih sekitar 225 ribu yang memiliki penyakit asma meninggal karena asma di seluruh dunia. Angka ini semakin meningkat tercatat di Eropa 5%. Asia Pasifik 2,5%. (Nurulistyawan T.P, 2012)

Kontrol Asma disebutkan bahwa di negara bagian Amerika Serikat, asma tidak yang terkontrol dengan baik mencapai angka 41-55% dari populasi Asma. (Yessi Susanty Febri, 2016)

Asma ini termasuk dalam urutan 14 besar penyakit yang menyebabkan disabilitas di seluruh dunia. Untuk itulah harus selalu mewaspadai penyakit ini dengan cara menaikan kesadaran setiap orang-orang untuk selalu mengetahui waktu yang tepat untuk mengatasi penyakit saluran pernafasan tersebut. Di Indonesia sendiri Prevalensi asma yaitu 4,5% dari populasi sendiri, dengan jumlah tersebut bila di kumulatifkan kasus asma sekitar 11.179.032. Asma sendiri sangat berpengaruh pada disabilitas dan kematian dini terutama pada anak usia remaja dengan rentang tahun 10-14 tahun dan orang tua usia 75-79 tahun. (Kemenkes RI, 2018)

Kontrol pada penyakit ini masih sering terjadi masalah kesehatan di seluruh hampir lapisan masyarakat di berbagai negara dunia, yang sebagian besar penderitanya yaitu oleh anak sampai dengan dewasa merupakan derajat penyakit dari ringan hingga berat, ataupun bahkan ada kasus menyebabkan kematian. Asma bisa terbilang merupakan penyakit kronis yang sering timbul pada masa anak dan usia muda sehingga bisa mengakibatkan kehilangan masa-masa saat sekolah ataupun pada hari kerja yang produktif , dan dapat pula menyebabkan gangguan aktivitas sosial, ataupun bisa berpotensi mengganggu tumbuh dan kembang. Faktor lain yang yang dapat kontrol asma yaitu adalah

jenis kelamin, usia, rokok genetik, infeksi pada saluran nafas, dan obesitas (Fenty Anggrainy, 2016)

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, maka dengan itu saya tertarik untuk mencoba meneliti membahas mengenai Kontrol Asma yang terjadi pada saat ini, sehingga dapat mengetahui bagaimana pencegahan dan penatalaksanaan yang terserang asma.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan peneliti adalah, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai penyakit Asma, dan cara mengontrol Asma yaitu semakin meningkat setiap tahunnya baik di Luar Negeri maupun di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan literatur review ini adalah untuk mengetahui tentang Gambaran Kontrol Asma dengan menggunakan Instrument *Asma Control Test* (ACT).

b. Tujuan Khusus

1. Mampu mengidentifikasi jurnal terkait dengan Gambaran Kontrol Asma dengan menggunakan Instrument *Asma Control Test* (ACT).

1.4 Manfaat penelitian

1. Teoritis

Secara akademis, peneliti ingin mengharapkan memberi kontribusi pada kajian tentang penyakit asma di lingkungan masyarakat. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang ada dalam bidang Kesehatan paru, terutama Pada penyakit Asma. Melalui pengajian ini diharapkan kepada masyarakat memiliki pengetahuan yang akan menambahkan wawasan tentang penyakit asma.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya bagi peneliti.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambahkan referensi di perpustakaan tentang penyakit asma tersebut dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencari sebab masalah dalam penelitian. Dengan demikian semoga akan

memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.